

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹ yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung pada produsen makanan ringan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menaridapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi, penelitian ini hanya berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³ Dalam penelitian ini penyusun berusaha menggambarkan kondisi atau keadaan pelaksanaan tanggungjawab produsen makanan ringan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 10.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 41.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 6-7.

sebagai sumber data, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

1. Sumber Primer

Data Primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data berupa tentang masalah yang akan diteliti diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden yaitu para produsen makanan ringan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya referensi yang relevan dengan judul penelitian, dokumen dan lain sebagainya. Salah satu contohnya adalah data dokumentasi dari kantor balai Desa Bageng.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, Alasan peneliti mengadakan penelitian di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 1.

⁵ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

memberikan gambaran secara lengkap mengenai Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Tanggung Jawab Produsen Makanan Ringan Kepada Konsumen di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, sehingga mampu memberikan informasi secara lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting).⁷

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara harus dilakukan secara partisipatif, yaitu adanya keterbukaan, berdasarkan pedoman, mendalam, direncanakan dan dipersiapkan, dikondisikan dalam suasana terbuka, nyaman, mudah, dan pantas untuk dikomunikasikan.⁸

Peneliti dalam memperoleh informasi dan data menggunakan jenis wawancara terstruktur. Hal ini agar pelaksanaan wawancara lebih terstruktur dengan pertanyaan yang disisipkan pewawancara kepada narasumber serta dapat memperoleh data yang jelas.

Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 62.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 131.

wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁹

2. Observasi (pengamatan)

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹¹ Artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan menafsirkan setiap kejadian dan fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

Adapun yang peneliti amati adalah etika produsen dalam menjalankan produksinya serta bagaimana tanggungjawab produsen tersebut terhadap konsumennya. Selain itu peneliti juga mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh para produsen makanan ringan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dalam menjalankan kegiatannya. Sedangkan data yang peneliti gali adalah data-data yang dimiliki para produsen makanan ringan di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati seperti profil, dan lain sebagainya. Namun demikian, dalam menggali informasi sesuai dengan tujuan penelitian tidak semudah yang dibayangkan, karena setiap informan memiliki pandangan, sikap, serta pengalaman yang berbeda. Hal ini menuntut kepada peneliti untuk betul-betul cermat dan cerdas dalam menafsirkan dan memaknai setiap informasi yang peneliti peroleh.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 73.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, 2013, hlm. 203.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 134.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹²

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen profil desa tempat peneliti melakukan penelitian yang peneliti dapatkan dari kantor balai desa.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan

¹² Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 86.

ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dalam waktu wawancara digunakan peneliti dengan cara waktu pagi sampai dengan siang.

4. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Proses pengecekan melalui diskusi dan wawancara, dengan diskusi ini, informan bisa memahai temuan peneliti. Selain itu apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.¹³

¹³Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.122-129.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Display data

Display data digunakan agar peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafiks, networks dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat display ini juga merupakan analisis.

3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai inter-subjective consensus yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau confirmability.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, TARSITO, Bandung, 2002, hlm.128-130.